

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi membuat perusahaan semakin berkembang terutama bagi perusahaan dagang. Untuk memudahkan pengolahan data dan mengefisienkan waktu, tempat, dan biaya, banyak perusahaan menggunakan teknologi komputer. Hal ini juga menyebabkan semakin besarnya persaingan yang timbul pada setiap perusahaan. Kemajuan teknologi informasi ini juga banyak memberikan manfaat didalam menunjang pelaksanaan aktivitas sehari-hari pada suatu perusahaan terutama dalam mengotomatisasikan proses bisnis yang ada sehingga setiap proses bisnis yang ada dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Mekar Jaya Motor merupakan sebuah unit dagang yang bergerak di bidang penjualan sepeda motor bekas. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Mekar Jaya Motor perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja agar dapat bertahan dan bersaing dalam usahanya.

Mekar Jaya Motor menangani penjualan sepeda motor yang masih menggunakan buku besar, sehingga pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama. Seiring berjalannya waktu Mekar Jaya Motor menunjukkan perkembangan bisnis yang sangat signifikan. Pembelian dilakukan oleh pemilik *showroom* ke pelanggan yang datang langsung ke *showroom* sesuai dengan kesepakatan antara pelanggan dan pemilik *showroom*. Sebelum terjadinya pembelian kendaraan bekas tersebut dari pelanggan, pemilik melakukan pengecekan kendaraan beserta data pendukungnya. Apabila dinyatakan layak pakai dari kondisi fisik, mesin, dan administrasi, maka dilakukan pembelian oleh pemilik *showroom*. Pembelian dilakukan dengan metode *cash*. Penjualan dilakukan oleh pihak *showroom* dimana pelanggan datang langsung ke *showroom* untuk memilih motor yang hendak dibeli dan melakukan pengecekan kondisi fisik motor dan data pelengkap motor. Setelah *deal*, pelanggan dapat memilih metode pembayaran. Metode pembayaran bisa dengan metode *cash* dan kredit. Jika penjualan secara *cash*, maka pelanggan bisa langsung membayar lunas dan bisa membawa pulang motor yang sudah di bayar. Jika penjualan secara kredit maka pelanggan bisa melakukan permohonan kredit yang dibayarkan kepada pihak *leasing*

yang di rekomendasikan oleh *showroom* Mekar Jaya Motor. Didalam perputaran bisnisnya Mekar Jaya Motor mengalami masalah dalam penanganan data penjualan dan pembelian dimana jika ingin mendapatkan data tersebut haruslah membuka semua buku besar yang pasti *memerlukan* waktu yang lebih banyak. Masalah yang terpenting adalah pencatatan manual yang masih beresiko kehilangan data, juga kesalahan-kesalahan dalam penulisan laporan baik itu penjualan dan pembelian.

Dari permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang berisikan data-data pembelian dan penjualan sepeda motor setiap harinya, juga dapat mempersingkat proses bisnis pada perusahaan, dan yang terpenting mengamankan dan meminimalisir jika suatu saat terjadi kerusakan atau kehilangan data. Dari sistem ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam menyelesaikan masalah laporan penjualan sepeda motor dengan cepat dan tepat waktu jika dibutuhkan dan hasil dari proses pengolahan data ini pun lebih akurat dibanding jika dilakukan proses pengolahan data dengan sistem konvensional. Maka dari itu penulis mengangkat judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Pada Mekar Jaya Motor”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

- a. Sulitnya mencari informasi lengkap untuk sepeda motor bekas misalnya masa aktif plat sepeda motor, tahun pembuatan sepeda motor, kepemilikan sepeda motor, harga beli sepeda motor, dan harga jual sepeda motor.
- b. Tidak efisiensinya waktu dalam pembuatan laporan pembelian, laporan penjualan, dan laporan pembayaran.
- c. Memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data jika sewaktu-waktu ada informasi penting yang dibutuhkan dan data beresiko hilang atau rusak.
- d. Terdapat kesalahan dalam perhitungan total penjualan pada faktur penjualan karena faktur penjualan masih ditulis tangan.

### 1.3 Ruang Lingkup

Agar penulis dapat mempermudah dalam perancangan maka penulis membuat ruang lingkup sebagai berikut:

1. Ruang lingkup yang dibahas adalah hal-hal yang berhubungan dengan sistem informasi pembelian, penjualan, dan pembayaran.
2. *Input* data meliputi: Data Sepeda Motor, Data *Supplier*, Data *Customer*, Data *Leasing*, Data Pengecekan Sepeda Motor, Data Pembelian, Data Permohonan, Data Penjualan, Data Pembayaran.
3. Proses yang dibahas adalah proses pembuatan Pengecekan Sepeda Motor, *Input* Data Sepeda Motor, Data *Supplier*, Pembelian, Data *Customer*, Permohonan, Persetujuan, Penjualan, Pembayaran, dan Pembuatan Laporan-laporan.
4. *Output* yang dihasilkan meliputi : Daftar Sepeda Motor, Daftar *Supplier*, Daftar *Customer*, Laporan Pembelian, Laporan Penjualan, Faktur Penjualan, Laporan Pembayaran, Rekap Pembelian, dan Rekap Penjualan.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian adalah dapat melakukan analisis dan perancangan terhadap sistem informasi penjualan dan pembelian sepeda motor bekas pada Mekar Jaya Motor.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah memberikan masukan kepada perusahaan terhadap sistem yang sedang berjalan dengan sistem usulan agar sistem pembelian dan penjualan pada Mekar Jaya Motor menjadi lebih baik juga sebagai acuan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian pada pengembangan sistem informasi ini mengacu pada metode SDLC (*System Development Life Cycle*) berdasarkan Analisis dan Perancangan Sistem, dengan tahapan-tahapan yang dilakukan mencakup:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini penulis mendefinisikan masalah yang terdapat dalam Mekar Jaya Motor dengan tepat menggunakan diagram tulang ikan (*fish bone diagram*), menentukan peluang yang lebih besar dalam peningkatan yang diharapkan melalui

penggunaan sistem informasi terkomputerisasi dan memberikan dasar pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Menentukan syarat-syarat informasi

Tahapan ini adalah tahapan untuk mengumpulkan suatu informasi kebutuhan dalam sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis dan mengumpulkan dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem. Adapun cara untuk mengumpulkan dokumen:

- a. Observasi, untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung di Mekar Jaya Motor.
  - b. Wawancara, penulis melakukan wawancara kepada petinggi perusahaan, staff perusahaan yang berguna untuk mendapatkan informasi prosedur sistem berjalan, masalah yang ada, serta harapan terhadap pengembangan yang akan diusulkan.
  - c. Studi pustaka, penulis menjadikan acuan bahan-bahan yang memuat teori-teori dalam analisa dan pembahasan. Seperti sumber buku, internet dan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.
- ## 3. Menganalisis kebutuhan sistem

Dalam tahap ini penulis mengidentifikasi kebutuhan sistem berjalan menggunakan FOD (*Flow Of Document*). Metode analisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan Narasi, dan analisis terhadap kebutuhan non-fungsional yang akan digunakan yaitu menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*).

## 4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah:

- a. Merancang bentuk antar muka (*user interface*) dengan mencantumkan menu-menu yang terdapat dalam sistem yang diusulkan menggunakan *Visual Studio 2012*.
- b. Merumuskan kamus data yang digunakan dalam perancangan tabel pada database.

- c. Melakukan normalisasi.
- d. Merancang skema basis data yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*.
- e. Merancang masukan dan keluaran menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL